

***THE RELATIONSHIP OF ORGANIZATIONAL ACTIVITY TO THE  
CUMULATIVE ACHIEVEMENT INDEX OF 2018 STUDENTS AT THE  
FACULTY OF MEDICINE, MUHAMMADIYAH UNIVERSITY,  
MAKASSAR***

**HUBUNGAN KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP INDEKS PRESTASI  
KUMULATIF MAHASISWA ANGKATAN 2018 DI FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



Diajukan kepada Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2020

08/07/2021

1 eap  
Srb. Alumni

R/0078/DOK/21cp  
NUR  
h'

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU**  
**KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH**  
**MAKASSAR**

**HUBUNGAN KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP INDEKS**  
**PRESETASI AKADEMIK MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS**  
**MUHAMMADIYAH MAKASSAR ANGGARAN 2018**



**Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh pembimbing skripsi**  
**Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar**

**Makassar, 22 Februari 2021**

**Menyetujui Pembimbing**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Irwan', written over a horizontal line.

**dr. Irwan Ashari, M. Med. Ed**

**PANITIA SIDANG UJIAN**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi dengan judul **“HUBUNGAN KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA ANGKATAN 2018 DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR”** telah di periksa, dan disetujui, serta dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar pada :

**Hari/Tanggal** : **Senin, 22 Februari 2021**

**Waktu** : **10.00 WITA – selesai**

**Tempat** : **Via Zoom Meeting**

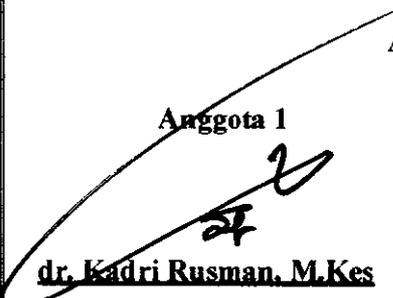
**Ketua Tim Penguji :**



**dr. Irwan Ashari, M.Med.Ed**

**Anggota Tim Penguji :**

**Anggota 1**



**dr. Kadri Rusman, M.Kes**

**Anggota 2**



**Dra. A. Fairiwan Tadiuddin, MA, Ph.D**

**DATA MAHASISWA:**

Nama Lengkap : Nuranisa  
Tanggal Lahir : 17 Ferbuari 2002  
Tahun Masuk : 2017  
Peminatan : Pendidikan Kedokteran  
Nama Pembimbing Akademik : dr.Dzata Bahja  
Pembimbing Skripsi : dr.Irwan Irwan Azhari, M. Med. ED

**JUDUL PENELITIAN:**

**HUBUNGAN KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP PRESTASI  
AKADEMIK MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS  
MUHAMADIYAH MAKASSAR ANGGKATAN 2018**

Menyatakan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan tahap ujian usulan skripsi, penelitian skripsi dan ujian akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan akademik dan administrasi untuk mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Februari 2020

Mengesahkan, Koordinator Skripsi



**Juliani Ibrahim M.Sc. Ph.D**

## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Lengkap : Nuranisa

Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 17 Februari 2000

Tahun Masuk : 2017

Peminatan : Medical Education

Nama Pembimbing Akademik : dr. Irwan Azhari, M. Med. Ed

Nama Pembimbing Skripsi : dr.Kadri Rusman, M.Kes

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam **penulisan skripsi** saya yang berjudul:

“HUBUNGAN KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA ANGKATAN 2018 DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR”

Apabila suatu saat nanti terbukti bahwa saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

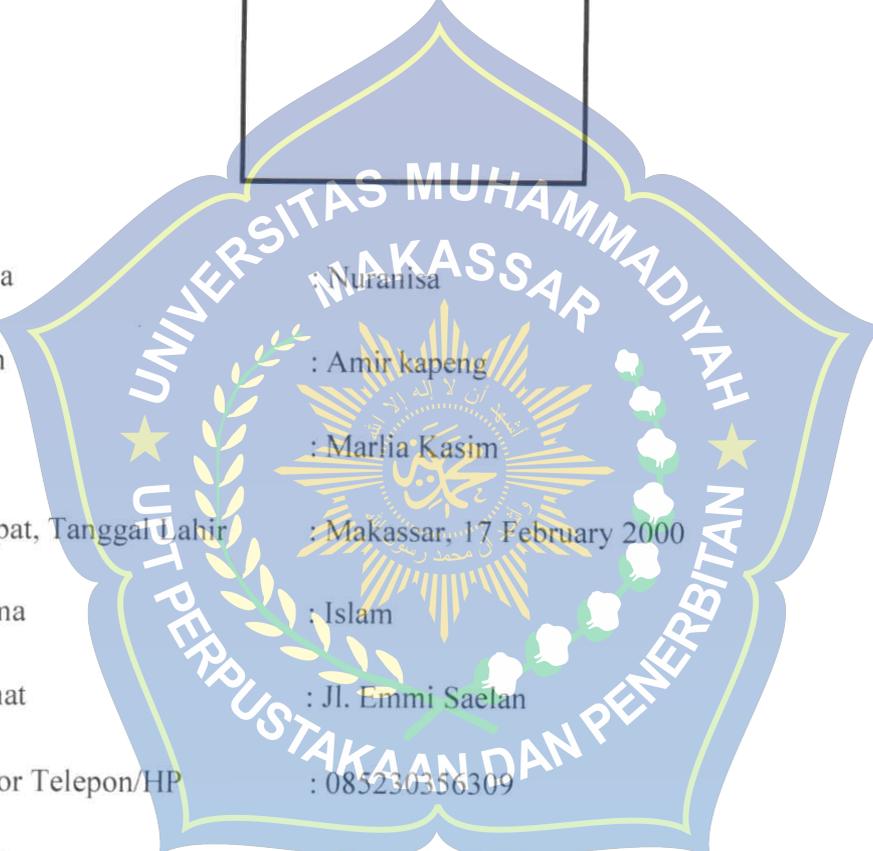
Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk sebenar-benarnya.

Makassar, 26 Februari 2021

**Nuranisa**

NIM 10542105917

## **RIWAYAT HIDUP PENULIS**



Nama : Nuranisa

Ayah : Amir kapeng

Ibu : Marlia Kasim

Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 17 February 2000

Agama : Islam

Alamat : Jl. Emmi Saelan

Nomor Telepon/HP : 085230356309

Email : [febyamir.17@gmail.com](mailto:febyamir.17@gmail.com)

## **RIWAYAT PENDIDIKAN**

- SDN 223 BALANTANG (2005-2011)
- SMPN 1 MALILI (2011-2014)
- SMAN 1 MALILI (2014-2017)
- Universitas Muhammadiyah Makassar (2016-2020)

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR MAKASSAR**

**Skripsi, 1 November 2020**

**NURANISA, NIM 10542061915**

**HUBUNGAN KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP INDEKS PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR ANGGKATAN 2018**

xi + 62 halaman, 4 tabel, 2 lampiran

**ABSTRAK**

**Tujuan Penelitian**

Mengetahui hubungan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa kedokteran universitas muhamadiyah makassar angkatan 2018

**Metode**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analitik kategorik* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah 92 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2018 dengan pengambilan sampel secara *total sampling*. Data yang digunakan merupakan data primer dan sekunder. Data dianalisis dengan menggunakan uji *Chi-Square* ( $\alpha = 0,05$ ) program SPSS 25.0 for windows.

**Hasil**

Jumlah sampel yang diteliti adalah 76 penderita. Hasil analisis dengan uji *chi square* didapatkan hubungan antara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2018 ( $p$  value = 0,015).

**Kesimpulan**

Terdapat hubungan antara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2018.

**Daftar Pustaka** : 30 (2007-2019)

**Kata Kunci** : Gaya Belajar, Intra Kampus dan Prestasi Belajar.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini meskipun dalam prosesnya banyak halangan dan hambatan yang dilalui. Namun demikian, penulis sadari dengan sepenuh hati bahwa ini adalah bentuk pertolongan datangnya dari Allah SWT.

Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang telah menerangkan kepada umatnya bagaimana menjadi seorang penuntut ilmu dengan menghiasi dirinya dengan adab dan akhlak mulia. Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Hubungan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2018

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. dr. H. Mahmud Gaznawic Ph.D, Sp. PA(K),  
selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas  
Muhammadiyah Makassar

2. dr. Irwan Ashari, M. Med. Ed., selaku Dosen  
pembimbing yang telah memberikan pengarahan,  
bimbingan, saran dan motivasi yang sangat luar  
biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan  
skripsi ini.

3. Segenap dosen dan karyawan Fakultas  
Kedokteran Universitas Muhammadiyah  
Makassar

4. Teman-teman Angkatan 2018 yang senantiasa  
bersedian menjadi respodende saya

Semoga segala bantuan, arahan, bimbingan dan  
dorongan tersebut mendapatkan berkah dari Allah  
SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita  
semua. *Amin Yaa Rabbal 'Alamiin.*

Makassar, 1 November 2020

Penulis,

**NURANISA**

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERNYATAAN PENGESAHAN

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

ABSTRAK .....	
KATA PENGANTAR .....	
DAFTAR ISI .....	i
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR SINGKATAN .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
1. Tujuan Umum .....	3
2. Tujuan Khusus .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
1. Bagi Mahasiswa .....	4
2. Bagi Penulis .....	4
3. Bagi Fk Unismuh Makassar .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	6
A. Konsep Mahasiswa .....	6
1. Pengertian Mahasiswa .....	6
2. Ciri-Ciri Mahasiswa .....	7
3. Hak-Hak Mahasiswa .....	8

B. Konsep Kegiatan Intra Kampus .....	9
1. Kegiatan Intra Kampus .....	9
2. Definisi Organisasi.....	12
3. Organisasi Kemahasiswaan.....	18
4. Keaktifan Kegiatan Intra Kampus.....	21
C. Kajian Keislaman.....	23
a. Konsep Belajar .....	23
b. Konsep Organisasi .....	26
D. Kerangka Teori .....	33
<b>BAB III KERANGKA KONSEP .....</b>	<b>35</b>
A. Kerangka Konsep .....	35
B. Definisi Operasional.....	35
C. Hipotesis.....	36
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Desain Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
D. Cara Pengambilan Sampel .....	39
E. Kriteria Seleksi.....	39
F. Instrument Penelitian .....	40
G. Metode Pengumpulan Data dan Pengolahan Data.....	41
H. Analisa Data .....	43
I. Etika Penelitian .....	45
J. Alur Penelitian .....	46
<b>BAB V HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Umum Populasi/Sampel.....	47
B. Analisa Data.....	48
<b>BAB VI PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
A. Interpretasi dan Diskusi Hasil .....	52

B. Keterbatasan Penelitian.....	53
BAB VII PENUTUP .....	55
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN .....	59



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan antara manusia, manajemen dan organisasi.....	14
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	34
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	35
Gambar 4.1 Alur Penelitian.....	15



## BAB 1

### A. LATAR BELAKANG

Pendidikan harus dijalankan sebaik-baiknya pada seluruh masyarakat agar mendapat hasil yang maksimal mengingat sangat pentingnya pendidikan bagi kehidupan.<sup>1</sup> Tema pokok pada dunia pendidikan yakni manusia pada perihal ini ialah peserta didik sebab dari terdapatnya pendidikan, peserta didik didorong guna turut andil pada proses memperbaiki kehidupannya ke arah yang lebih baik, meningkatkan keyakinan diri sendiri, meningkatkan rasa ingin tahu, dan wawasan juga ketrampilan yang sudah dikuasainya, hasilnya bisa bermanfaat untuk kenaikan mutu hidup pribadi serta masyarakat.<sup>1,2</sup> Dalam tingkat pendidikan di perguruan tinggi, mahasiswa diharuskan aktif pada proses pembelajaran lewat media yang tersedia, misal perpustakaan, jurnal, ataupun internet. Hampir seluruh tugas yang dilakukan di pendidikan tinggi biasanya mengharuskan mahasiswa guna menggali referensi lain serta mengembangkan cara berpikirnya untuk mengerjakan tugas dengan efektif. Ketentuan akademik pada pendidikan tinggi tidak sekedar menjalani perkuliahan, namun terdapat aturan-aturan lain misal persentase kedatangan pada perkuliahan, pengerjaan tugas-tugas, serta terlibat pada kegiatan akademik yang lain (diskusi, presentasi, mengerjakan ujian, kuis). Kesuksesan mahasiswa pada bidang akademik dibuktikan dari prestasi akademik yang diraih, dibuktikan lewat Indeks Prestasi (IP) ataupun IPK dan ketepatan untuk menyelesaikan studi.

Bertambah bagus pemahaman akademik seseorang maka prestasi yang didapat juga bisa bertambah bagus juga. Pencapaian prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh sejumlah faktor baik faktor dari dalam diri seseorang (faktor internal) ataupun faktor dari luar diri seseorang (faktor eksternal). faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa tersusun jadi 3 yakni faktor internal, faktor eksternal, serta faktor pendekatan belajar. Faktor internal tersusun atas aspek fisiologis (status gizi, kesehatan, serta kebiasaan makan pagi) kemudian aspek psikologis (inteligensi, sikap, bakat, minat, serta motivasi). Faktor eksternal tersusun atas lingkungan sosial (pendidikan orang tua, kondisi ekonomi orang tua, guru, rekan sepermainan, serta masyarakat) juga lingkungan non-sosial (lingkungan sekolah serta lingkungan lokasi tinggal).<sup>3,5</sup>

Keaktifan pada organisasi membawa dampak positif terhadap anggotanya, berlandaskan hasil penelitian yang dijalankan oleh Cahyaningtyas (2010, h.48) membuktikan terdapat manfaat dari keterlibatan dalam organisasi kemahasiswaan. Pernyataan serupa pun diungkapkan dari hasil penelitian yang dijalankan oleh Huang serta Chang (2004, h.391) menerangkan jika mahasiswa yang aktif pada kegiatan akademik serta kulikuler mempunyai kegunaan untuk penguatan kemampuan berfikir, komunikasi, interpersonal, serta kepercayaan diri.

Prestasi belajar selaku sebuah tolok ukur akhir untuk penilaian kesuksesan seorang mahasiswa ketika mengikuti kegiatan belajarmengajar

pastinya akan banyak dipengaruhi oleh sejumlah hal baik yang datang dari mahasiswa itu sendiri ataupun dari lingkungan sekelilingnya. Hal ini menunjukkan kegiatan berorganisasi juga berdampak pada presetasi belajar mahasiswa.

Merujuk latar belakang tersebut, maka penulis tertarik guna mengadakan penelitian berjudul “Hubungan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Angkatan 2018 Di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar”

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Adakah hubungan keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi mahasiswa angkatan 2018 pada FKUMM ?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

### **1. Tujuan Penelitian Umum**

Guna mengetahui adanya Adakah hubungan keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi mahasiswa angkatan 2018 pada FK UMM

### **Tujuan Penelitian Khusus**

- Guna mengetahui keaktifan berorganisasi mahasiswa angkatan 2018 pada FK UMM.
- Guna mengetahui indeks prestasi mahasiswa angkatan 2018 pada FK UMM.

- Guna mengetahui hubungan keaktifan berorganisasi kepada indeks prestasi mahasiswa angkatan 2018 pada FK UMM.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

- Terhadap Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Selaku tambahan wacana hubungan keaktifan berorganisasi kepada indeks prestasi mahasiswa angkatan 2018 di fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar serta selaku referensi ilmiah yang bias dimanfaatkan oleh pihak yang membutuhkan guna bahan pertimbangan.

- Terhadap Institusi

Hasil penelitian ini harapannya bisa meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan meningkatkan interaksi social mengenai organisasi .

- Terhadap penelitian

Hasil penelitian ini adalah pengalaman penting untuk peneliti guna menerapkan ilmu yang didapat sepanjang menjalankan penelitian .

- Terhadap Mahasiswa.

Berdasarkan penelitian ini bisa digunakan selaku masukan untuk mahasiswa jika dengan mempunyai keaktifan berorganisasi adalah faktor yang dapat mempengaruhi indeks prestasi kumulatif

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Konsep Mahasiswa

##### 1. Pengertian Mahasiswa

Berdasarkan UU No. 12 Tahun 2012 Muatan Umum Pasal 1 Ayat 14 Mahasiswa merupakan peserta didik di tingkat Pendidikan Tinggi.<sup>1</sup>

Pengertian mahasiswa berdasarkan KBBI (Kamisa, 1997), jika mahasiswa adalah seseorang yang belajar pada universitas. Montgomery pada Papalia dkk (2007) menerangkan jika perguruan tinggi ataupun kampus bisa jadi wadah ataupun lokasi terhadap pribadi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan intelektual, kepribadian, terutama untuk mengasah kemampuan verbal serta kuantitatif, berpikir kritis serta *amoral reasoning*.<sup>20</sup>

Mahasiswa adalah satu lapisan dari masyarakat yang memiliki 2 sifat, yakni insan muda serta calon intelektual, serta selaku calon intelektual, mahasiswa musti bisa guna berpikir kritis akan kenyataan sosial, sementara selaku insan muda, mahasiswa banyak yang tidak mengukur resiko yang bisa dihadapinya (Djojodibroto, 2004). Mahasiswa pada perkembangannya ada dalam klasifikasi remaja akhir yang ada pada kisaran umur 18-21 tahun (Monks dkk, 2001). Pendapat Papalia, dkk (2007), umur tersebut ada pada fase perkembangan dari remaja ke arah dewasa muda. Dalam umur ini, perkembangan seseorang dibarengi dengan

pencarian jati diri, terdapatnya pengaruh akan lingkungan, dan telah mulai menentukan keputusan kepada penentuan pekerjaan atau profesinya.<sup>21</sup>

Sementara, menurut Ganda (2004), mahasiswa merupakan seseorang yang belajar serta mendalami keilmuan yang dijalannya dengan mantap, yang mana ketika menempuh rangkaian kuliah tersebut cukup dipengaruhi oleh kapasitas mahasiswa bersangkutan, sebab dalam realitanya antara mahasiswa ada yang telah bekerja atau sibuk oleh aktivitas organisasi mahasiswa.<sup>20</sup>

## 2. Ciri-Ciri Mahasiswa

Mahasiswa adalah bagian masyarakat yang memiliki ciri-ciri khusus, diantaranya (Kartono,1985):<sup>19</sup>

- (1) Memiliki kapasitas serta peluang guna belajar pada perguruan tinggi, alhasil bisa dikelompokkan selaku kaum intelegensia.
- (2) Yang sebab kesempatan tersebut diharapkan akhirnya bisa berperan selaku pemimpin yang bisa serta terampil, baik selaku pimpinan masyarakat maupun pada bursa kerja.
- (3) Harapannya bisa jadi kekuatan penggerak yang dinamis untuk fase modernisasi.
- (4) Harapannya bisa memasuki bursa kerja selaku tenaga yang profesional juga bermutu.

## B. Konsep Kegiatan Intra Kampus

## 1. Kegiatan Intra Kampus

Definisi intra kampus berdasarkan KBBI (2002:291) adalah sebuah kegiatan yang ada pada luar program yang tersurat pada kurikulum misal latihan kepemimpinan serta pembinaan mahasiswa. Aktivitas tersebut menghadirkan kebebasan terhadap mahasiswa guna menetapkan kegiatan berdasarkan bakat serta minat mahasiswa.<sup>23</sup>

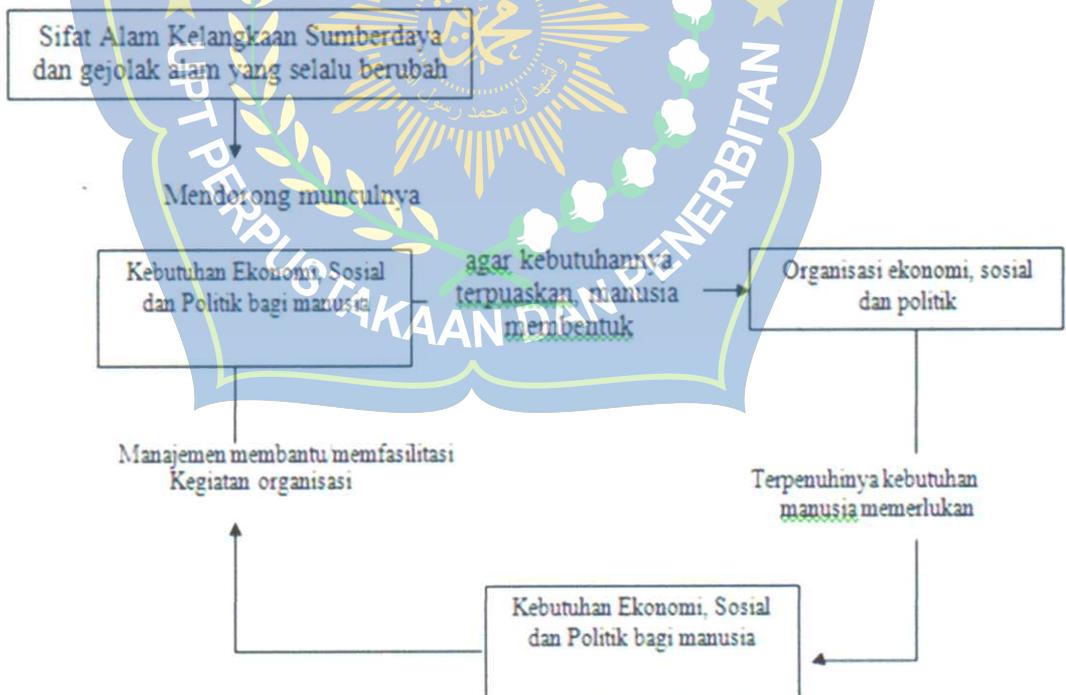
Sementara Depdiknas (2003:16), “kegiatan intra kampus merupakan aktivitas yang dijalankan guna mencukupi permintaan pemahaman bahan kajian serta pelajaran dengan jumlah waktu yang ditentukan dengan tersendiri berlandaskan dengan keperluan.”. Pelaksanaan kegiatan tersebut ditujukan pula guna menghubungkan pengetahuan yang didapat pada kegiatan kurikuler secara kontekstual terhadap kondisi serta tuntutan lingkungan. Aktivitas intra kampus di kampus terlibat untuk mewujudkan derajat kecerdasan yang optimun. Kegiatan tersebut tidak tergolong bahan perkuliahan yang terpisah akan materi pelajaran yang lain, jika bisa dijalankan di sela-sela pemberian materi pelajaran, mempertimbangkan aktivitas itu adalah bagian penting akan kurikulum pendidikan.<sup>23</sup>

Merujuk pengertian akan sejumlah pendapat, maka bisa disimpulkan jika intra kampus merupakan aktivitas diluar akan jam pembelajaran pokok pada perkuliahan, yang adalah tempat mengembangkan potensi mahasiswa dalam wilayah organisasi kampus yang dimaksudkan guna memperdalam serta meningkatkan wawasan mahasiswa, mengetahui hubungan antar sejumlah pelajaran, dan mengekspresikan bakat juga minat mahasiswa. Diluar itu,

aktivitas intra kampus selaku wadah guna mempelajari pola komunikasi serta sistem manajemen secara baik alhasil bisa diaplikasikan pada lingkungan perkuliahan.

## 2. Definisi Organisasi

Organisasi asalnya dari bahasa latin ‘organum yang bisa artinya alat, bagian, anggota, badan.’<sup>7</sup> Organisasi dipakai oleh manusia guna meraih tujuan. Sejumlah persoalan yang dirasakan manusia bisa diatasi dengan ikut jadi anggota organisasi .Sebab kepentingan manusia tersebut sangat banyak serta beragam, alhasil dalam hakikatnya manusia tidak bisa terlepas akan organisasi . Guna mengilustrasikan keterkaitan hubungan antara manusia serta organisasi bisa diketahui dari bagan dibawah ini:



Pengertian dari Robbins itu, menekankan jika organisasi merupakan sebuah sistem sosial yang butuh dikoordinasikan pada arti butuh manajemen. Batasan organisasi pendapat Robbins hendak berubah seperti permintaan lingkungan organisasi ,alhasil disebut “*relative*.”<sup>24</sup>

Komponen -pokok utama yang menyangkut, serta bisa mempengaruhi maupun dipengaruhi oleh eksistensi organisasi yaitu (4 M):<sup>20</sup>

- (1) *Man* merupakan subjek, predikat ataupun objek dari aktivitas sebuah organisasi .Manusia adalah sumber daya penting yang jadi asset organisasi ,selaku sumber pandangan, pelaku yang berjalan berdasarkan sistem atau komitmen organisasi ,yang ujungnya bisa membuahkan produk berbentuk karya atau sumber daya manusia berdasarkan cita-cita organisasi .
- (2) *Method* merupakan mesin yang menentukan hubungan sesama individu atau unsur yang ikut serta pada organisasi guna meraih hasil yang dikehendaki.
- (3) *Money* (uang) yakni aspek guna menjalankan organisasi ,kadang-kadang “*money*” pun pada organisasi ,walaupun terdapat orang yang memiliki prinsip jika “uang bukan semuanya” namun guna mencukupi sejumlah kebutuhan yang direncanakan, uang sangat dibutuhkan, serta pemakaian uang sesuai atau diluar perencanaan tersebut musti bisa dipertanggungjawabkan.
- (4) *Material* yang diperlukan oleh organisasi dapat berupa fisik misal kantor serta kebutuhannya atau piranti serta sarana yang

diperlukan guna sebuah kegiatan. Material yang diperlukan organisasi dapat pula berbentuk non-fisik misal keinginan yang sama, hobi, semangat, bakat serta minat anggota yang serupa. Misalnya hobi arum jeram, sepak bola, voli, serta lainnya.<sup>20</sup>

Wayne K. Hoy serta Cecil G. Miskel (2001:1) mencari kajian organisasi dengan 3 perspektif, yakni *rational, natural*, serta *open sistem*.

Telaahan tersebut mengemukakan jika pada pandangan sistem *rational* (penalaran) organisasi adalah instrument formal yang dibentuk guna meraih tujuan organisasi serta struktur adalah aspek yang paling pokok/krusial.

Robbins menilai organisasi pada arti suatu sistem terbuka selaku sebuah hal yang potensial guna mengkombinasikan komponen rasional serta *natural* pada sebuah kerangka serta memberikan satu pandangan secara tambah lengkap.<sup>25</sup>

Sejumlah definisi tersebut maka 3 unsur yang tidak dapat dilupakan serta saling mendukung yakni:<sup>26</sup>

- (1) Terdapat orang lebih dari 1;
- (2) Terdapat kerjasama;
- (3) Terdapat maksud yang serupa

Berdasarkan sejumlah pengertian tersebut, penulis mengembangkan suatu pengertian organisasi yaitu. Organisasi merupakan sebuah sistem interaksi antar orang untuk meraih tujuan organisasi, pada aspek sistem itu menghadirkan arahan tindakan untuk anggota organisasi. Pengertian tersebut memfokuskan dalam

urgensinya suatu organisasi berdasarkan dalam interaksi sosial antar anggotanya serta anggota terhadap lingkungannya agar tujuan organisasi bisa diraih dengan efektif serta efisien.

### 3. Organisasi Kemahasiswaan

Paryati Sudarman mengemukakan organisasi tersebutpun selaku tempat pengembangan aktivitas ekstrakurikuler mahasiswa pada perguruan tinggi yang mencakup pengembangan pemikiran, wawasan, bakat, minat serta kesukaan mahasiswa bersangkutan.<sup>27</sup>

Organisasi kemahasiswaan intrakampus merupakan wahana serta sarana kemajuan diri mahasiswa dengan tujuan meningkatkan pengetahuan serta peningkatan kecediktaan juga integritas, kepribadian guna meraih tujuan pendidikan tinggi.

Berdasarkan pemaparan tersebut bisa diambil kesimpulan jika kegiatan organisasi kemahasiswaan mencakup pengembangan penalaran, keilmuan, minat, bakat serta kegemaran yang dapat diikuti mahasiswa pada kedudukan fakultas, sampai jurusan serta universitas contohnya IMM, BEM, serta Badan Semi Otonom (BSO) pada FKUMM. Tujuannya guna meningkatkan pengetahuan ,ilmu serta wawasan serta mewujudkan karakteristik peserta didik.

#### 4. Keaktifan Kegiatan Intra Kampus

Thorndike mengatakan keaktifan siswa ketika belajar terhadap hukum yang mengungkapkan jika belajar membutuhkan terdapatnya pelatihan-pelatihan. Aktif berdasarkan KBBI (2005:19) artinya giat. Sementara keaktifan didefinisikan selaku hal atau situasi yang mana siswa bisa aktif. Suatu penilaian proses pembelajaran yakni meninjau seberapa jauh keaktifan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pendapat Nana Sudjana (2004:61) keaktifan siswa bisa ditinjau pada aspek (1) Terlibat dalam menjalankan tugas belajarnya, (2) Ikut serta dalam penyelesaian persoalan, (3) Bertanya terhadap mahasiswa lain ataupun dosen bilamana tidak memahami permasalahan yang dialami, (4) Berupaya menggali sejumlah informasi yang dibutuhkan guna penyelesaian persoalan, (5) Melakukan diskusi kelompok berdasarkan pedoman guru, (6) Menilai kapasitas pribadinya serta capaian yang didapatkannya, (7) Melatih diri untuk mengatasi soal atau permasalahan yang serupa, (8) Peluang memakai/ mengaplikasikan sesuatu yang didapatkannya untuk mengerjakan tugas persoalan yang dialaminya.<sup>23</sup>

#### 5. Hubungan Kegiatan Intrakampus terhadap prestasi Akademik

Hasil yang diraih mahasiswa usai mengikuti aktifitas intrakampus serta berakibat untuk hasil belajar pada perkuliahan. Umumnya mahasiswa yang mengikuti kegiatan intrakampus bisa pandai untuk berorganisasi, memanajemen, menyelesaikan masalah berdasar karakteristik aktivitas organisasinya.<sup>23</sup>

Berdasarkan uraian diatas bisa disimpulkan jika keaktifan mahasiswa pada aktifitas organisasi yakni mahasiswa yang dengan aktif mengikutkan diri dalam dalam sebuah kelompok ataupun organisasi guna menjalankan sebuah kegiatan

pada rangka mewujudkan tujuan organisasi, mengembangkan bakat, menambah pengetahuan serta membentuk karakteristik mahasiswa sepenuhnya. Pasca semua hal tersebut didapat ,harapannya bisa menaikkan prestasi belajarnya alhasil aktivitas organisasi tidak jadi faktor penghambat untuk mendapat prestasi belajar yang bagus. Tetapi berkebalikan, jadi faktor yang bisa mempengaruhi guna memperoleh prestasi belajar yang bagus.<sup>20</sup>

### **C. Kajian Keislaman**

#### **a. Pandangan Islam Terhadap Kehidupan Social Kemasyarakatan**

Keseimbangan ruang sosial bisa menentukan terminimalisir kondisi konflik serta kelahiran tingkat kejahatan di ruang sosial. Terdapat sejumlah telaah pada perspektif sejarah menentukan persoalan gender yang menyebabkan keseimbangan pada ranah sosial bisa tercipta pada bentuk kesejahteraan sosial. Sejarah islam membuktikan peran wanita serta laki laki benar selaku relasi atau hubungan yang saling melengkapi, tetapi lebih tepatnya berdasarkan pandangan islam yakni pembagian kerja yang diselaraskan pada perspektif fitrah. Tetapi kewajiban fundamental di antara laki-laki serta perempuan tetap sama serta mereka hendak diberi balasan berdasarkan amal kebajikannya. “barang siapa menjalankan amal shaleh, baik laki-laki ataupun perempuan `pada keadaan beiman, maka sesungguhnya hendak kami berikan terhadapnya kehidupan yang baik serta sesungguhnya akan kami beri balasan untuk mereka dengan pahala yang lebih baik akan apa yang sudah mereka perbuat” (an-nahl : 97). Islam meninjau perbedaan jenis kelamin tidak mengekang potensi

kemanusiaanya, tetapi islam meninjau perbedaan jenis kelamin merupakan fitrah yang mempunyai potensi perbedaan pada pengopimalan dalam perbedaan kerja, perbedaan jenis kelamin yakni perbedaan kerja. Laki-laki dan wanita mempunyai perbedaan potensi pada wilayah kerja, jadi dalam pekerjaan tertentu bisa maksimum dijalankan untuk wanita serta dalam pekerjaan lain tidak begitu maksimal dijalankan oleh wanita.

**b. Konsep Belajar**

1. Konsep Belajar Pandangan Islam dalam Peningkatan Prestasi

Konsep belajar pada Islam tidak sekedar guna menutupi kebutuhan serta kemajuan pemikiran, namun musti mencakup semua kepentingan jasmani serta rohani dengan seimbang, tidak menilai komponen-komponen psikologinya dengan dikotomis. Konsep tersebut yang sesungguhnya menciptakan fikir serta dzikir jadi satu arah, serta memposisikan manusia berdasarkan harkat serta kedudukan manusia, baik selaku individu, sosial maupun makhluk spiritual. Alhasil tujuan belajar guna memposisikan manusia dalam kedudukan yang paling mulia bisa terwujud. Manusia sedari lahir mempunyai fitrah yang musti selalu dikembangkan.

Pada sejumlah ayat al-Quran yang dengan eksplisit maupun implisit mengharuskan orang guna belajar supaya mendapat ilmu

رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولَٰؤَ  
 الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

pengetahuan berdasarkan firman Allah SWT di surah Az-Zumar

Ayat 9:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ  
 أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Suatuaspek yang paling penting pada proses belajar yakni kemampuan seseorang guna menciptakan capaian belajarnya. Sesungguhnya proses belajar yang dijalankan Adam pada awalnya sudah sampai dalam suatu fase pra eksplorasi fenomena alam, yakni dengan wawasan mengenal sifat, karakteristik, serta pengetahuan alam. Adam sudah memperlihatkan menggunakan kepandaiannya, yakni dengan menerangkan, serta mengatakan nama-nama yang diajarkan Allah lewat malaikat, berdasarkan firman Allah Surat Al-Baqarah Ayat

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ  
 كَانَ عِنْدَهُ مَسْئُولًا ﴿١١﴾

Proses belajar yang sudah dijalankan oleh Adam sesungguhnya juga timbul pada penerus-penerus manusia usai Adam. Sedari kecil manusia menggunakan panca inderabisa mengamati benda, yakni jika setiap benda memiliki kemiripan serta perbedaan dengan sejumlah karakteristik, namun pemahaman tersebut tidaklah jadi lengkap, tanpa

terdapat latihan yang berkelanjutan. Oleh karena itu proses belajar menduduki fungsi pentingnya guna memperbaiki pemahaman seseorang.

Belajar adalah sebuah keharusan yang musti dijalankan oleh tiap muslim, seperti yang terkandung dalam ayat kesatu pada al-Quran yang diturunkan Allah yakni suruhan membaca yaitu contoh wujud belajar. Perintah membaca pada surat al-'Alaq yakni mengikut sertakan proses mental yang tinggi, yakni proses mengenalkan, mengingat, observasi, serta kreatifitas.

## 2. Metode Belajar Dalam Islam

Pada proses belajar, seseorang memakai cara yang tidak sama. Kadang-kadang manusia meniru akan apa yang dilihatnya atau atas apa yang sudah diajarkan dari orang lain, pada aspek ini, barang kali orang tua, maupun gurunya. Jika diamati, untuk anak-anak banyak anak-anak belajar atas pengalaman serta percobaan atau yang banyak dinamakan metode trial and eror. Namun terdapat juga belajar yang dijalankan menerapkan pemahaman intelektual.<sup>32</sup>

Al-Quran sudah menerangkan contoh bagaimana manusia belajar dengan cara peniruan, pada aspek ini dicontohkan saat Habil serta Qabil berselisih, saat Habil meninggal Qabil rasanya butuh guna memakamkannya, namun ia tidak mengerti teknik guna memakamkannya. Selanjutnya Allah menyuruh burung gagak guna menggali makam untuk gagak lain.<sup>2</sup>

فَبَعَثَ اللَّهُ غُرَابًا يَبْحَثُ فِي الْأَرْضِ لِيُرِيَهُ، كَيْفَ يُؤْتِرِي سَوَاءَ أَخِيهِ قَالَ  
يَوَيْلَتِي أَعْجَزْتُ أَنْ أَكُونَ مِثْلَ هَذَا الْغُرَابِ فَأُوْتِرِي سَوَاءَ أَخِي  
فَأَصْبَحَ مِنَ النَّادِمِينَ ﴿٣١﴾

Dalam metode kedua, yakni dengan memakai pengalaman praktis. Semua aktivitas berisikan ajaran, ibadah yang kira-kira masih butuh penganalisaan mendalam alhasil kaum islam bisa memahami ajaran itu. Allah mengutus Rasul-Nya guna menerangkan isi al-Quran itu alhasil umat islam bisa memahaminya. Rasul selaku tokoh yang memberi tuntunan ibadah yang tidak dijelaskan oleh al-Quran

Dalam metode kedua tersebut yakni mencoba serta gagal. Selaku upaya guna menemukan penyelesaian. Hal tersebut dijalankan dengan berulang-ulang alhasil bisa selesai secara maksimal. Hal tersebut berdasarkan Hadits Nabi SAW “kamu lebih memahami mengenai urusan duniamu”.<sup>22</sup>

Berdasarkan Hadits itu menentukan jika manusia memiliki hak guna menciptakan serta mencoba berdasarkan jawaban yang tersedia. atau sampai menciptakan respon baru. Al-Quran sendiri menentukan hal mengenai itu

أَوَلَمْ يَتَفَكَّرُوا فِي أَنفُسِهِمْ مَا خَلَقَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا  
إِلَّا بِالْحَقِّ وَأَجَلٍ مُّسَمًّى وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ بِلِقَائِ رَبِّهِمْ  
لَكٰفِرُونَ ﴿٨﴾

Sedangkan model ke 3 yang dihadirkan Islam untuk belajar yakni berfikir. Sesungguhnya dengan jalan berfikir manusi bisa belajar dengan metode guna mencari penyelesaian akan permasalahannya, diluar itu bisa mengungkapkan serta menganalisa sejumlah fenomena, dan bisa menyimpulkan alhasil mendapatkan teori baru.

Sistem belajar menggunakan metode berfikir dapat dengan wujud berdiskusi, serta meminta pandangan atas sejumlah pakar merupakan suatu faktor yang bisa memperjelas pemikiran.<sup>38</sup>

Pada hakikatnya metode musyawarah ataupun berdiskusi merupakan usaha guna mengasah daya fikir supaya kapasitas intelek manusia bertambah bagus juga berkualitas. Jadi 3 metode yang dijalankan oleh Islam (al-Quran) yakni berbentuk langkah-langkah yang musti dijalani pada proses belajar.

### c. Konsep Organisasi

#### 1. Organisasi Pada Perspektif Islam

Pengorganisasian sisi alamiah adalah fase kedua (*usai perencanaan*) diluar dengan faktual, pada tataran syariah akan setiap sistem organisasi besar ataupun kecil. Disebut dengan alamiah karena fakta organizing itu secara *logical maupun factual* berlaku dimana saja juga kapan saja meskipun pada wujud sederhana.<sup>23</sup> Seluruhnya adalah sistem penciptaan Allah Swt yang sifatnya intangible (*terdapat fakta meskipun tidak dapat diraba*). Bila misalnya ada organisasi yang tidak melaksanakan fungsi organizing (*meskipun ada perencanaan yang*

*komprehensif*) maka tidak akan bisa berputar atau berhasil dengan maksimal tetapi cuma unsur kebetulan. Hal itu bisa dilihat dari nash Al Quran maupun ketauladanan Rasulullah Saw ketika bertindak. Pada nash, Allah swt berfirman pada Al Quran surat Ash-Shaff ayat 4 :<sup>23</sup>

## 2. Manfaat Organisasi

- a. Organisasi selaku pembina pencapaian kehendak. Pencapaian tersebut bisa tambah efektif bila terdapatnya organisasi yang baik.
- b. Organisasi bisa memperbaiki kehidupan masyarakat. Bila organisasi tersebut di dunia pendidikan, maka bisa ikut membuat cerdas masyarakat dan menuntun masyarakat supaya senantiasa menjalankan nilai-nilai agama Islam.
- c. Organisasi memberikan karier. Karier berkaitan terhadap wawasan juga keterampilan. Bila kita menghendaki karier guna perkembangan kehidupan, berorganisasi bisa menjadi alternatif.
- d. Organisasi selaku cagar ilmu pengetahuan. Organisasi senantiasa berkembang senada terhadap timbulnya peristiwa-peristiwa suatu organisasi. Peran penelitian serta pengembangan sangat diperlukan selaku dokumentasi yang akhirnya bisa menorehkan sejarah ilmu pengetahuan.

## D. Kerangka Teori

Kenaikan hasil belajar datangnyanya dari tujuan akan proses belajar. Perolehan hasil belajar bisa ditentukan sebab terdapat sejumlah faktor yang mengakibatkan ketidaksamaan hasil belajar untuk setiap mahasiswa. Faktor –

faktor itu yakni diri sendiri (internal) serta dari luar faktor diri sendiri (eksternal). Faktor internal yakni faktor yang datang dari dalam diri seseorang yang mencakup intelegensi, kesehatan, minat, bakat, metode belajar juga motivasi. Faktor eksternal yakni faktor yang datang dari luar yang meliputi keluarga, instansi, warga serta lingkungan. (Dalyono, 2005).



## BAB III

### A. Kerangka Konsep

Peningkatan ini dimaksudkan guna meneliti apakah ada hubungan keaktifan berorganisasi kepada indeks prestasi mahasiswa angkatan 2018 di FKUMM. Penelitian ini memakai kerangka konsep dengan variabel independentserta variabel dependent. Variabel independent yakni keaktifan berorganisasi. Sementara variabel dependent yakni indeks prestasi kumulatif.

#### Variabel Independen

KEAKTIFAN  
BERORGANISASI

#### VariabelDependen

IPK

### B. Definisi Operasional

#### a) Keaktifan Berorganisasi

Organisasi Mahasiswa merupakan wadah pengembangan diri mahasiswa yang diharapkan bisamewadahi kreativitas, mengekspresikan bakat serta memperkaya wawasan jugailmu mahasiswa. Mahasiswa disebut mengikuti aktivitas organisasi , jika serorang mahasiswa itu aktif pada program yang dijalankan oleh organisasi itu dan memiliki kedudukan juga amanah pada organisasinya.

#### b) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Merupakan nilai prestasi yang diraih mahasiswa sepanjang mengikuti kegiatan perkuliahan pada Fakultas Kedokteran UMMselaku bukti hasil yang diraihketika

belajar, baik yang didapat sebab terdapat pengaruh aktivitas intrakampus dengan tidak terdapat pengaruh, yang diabadikan pada catatan angka yang adalah hasil nilai rerata yang didapat atas pembagian total SKS yang ditempuh tiap semesternya.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Kegiatan Berorganisasi	Berdasarkan pengisian kuesioner yang mempengaruhi derajat kegiatan berorganisasi baik secara aktif ataupun pasif	Mengisi Kuesioner	Kuesioner	1=Aktif: $\geq 2$ (mean) 2=Pasif: $< 2$ (mean)	Nominal
Indeks PRESTASI Kumulatif (IPK)	IPK yang dipakai yaitu IPK semester 4 pada mahasiswa angkatan 2018	Perhitungan data base terhadap IPK	Data base	1= Kurang Memuaskan (0,00-2,74) 2= Memuaskan (2,75-4)	Ordinal

### C. Hipotesis

Pendapat Buckley pada buku Sangadji serta Sopiah (89:2010) mengartikan hipotesis merupakan sebuah wujud ungkapan yang simpel tentang keinginan peneliti dari hubungan antara semua variabel pada suatu masalah guna diuji pada penelitian.

Untuk hipotesis yang dipakai yaitu:

- 1) Terdapat keterkaitan keaktifan berorganisasi kepada IPK mahasiswa angkatan 2018 di FKUMM ( $H_a$ )

- 2) Tidak terdapat hubungan keaktifan berorganisasi kepada IPK mahasiswa angkatan 2018 di\_FKUMM ( $H_0$ )



## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Pendekatan yang dipakai yaitu *cross sectional*. Dalam jenis ini variable bebas serta terikat dinilai dengan simultan dalam suatu saat, jadi tidak terdapat *follow up*.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi Penelitian

Pada penelitian ini yang jadi populasi yakni seluruh mahasiswa angkatan 2018 di FKUMM

##### 2. Sampel Penelitian

Sampel pada ini yang jadi populasi penelitian yakni seluruh mahasiswa angkatan 2018 di FKUMM yang berdasarkan kriteria inklusi serta eksklusi.

#### **C. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Rencananya hendak diadakan di bulan November 2020 berlokasi pada Fakultas Kedokteran UMM dengan pertimbangan:

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini diadakan pada kelas mahasiswa angkatan 2018 FKUMM

##### 2. Waktu Penelitian

Dimulai tanggal 1 November 2020 hingga tanggal 3 Desember 2020

#### D. Cara Penentuan Sampel

Sampel pada karya ini yaitu total Mahasiswa FKUMM yang berkenan jadi responden sejumlah 80 mahasiswa dengan penentuan sampel memakai *Total Sampling*. Hal tersebut dimaksudkan menghadirkan kesempatan yang sama untuk tiap anggota populasi guna ditentukan jadi responden.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Penjelasan:

$n$ : total sampel

$N$ : total populasi

$e$ : ambang kesalahan

dengan memakai rumus slovin untuk hasil yang diperoleh:

$$n = N / (1 + Ne^2) = 92 / (1 + 92 \times 0,05^2) = 74,796$$

Maka dari, jumlah sampel paling sedikit yang diperlukan yaitu 74 orang.

#### E. Kriteria Seleksi

a. Kriteria Inklusi

- (1) Tercatat selaku mahasiswa angkatan 2018 pada FKUMM
- (2) Datang ditempat penelitian ketika penelitian berjalan
- (3) Bersedia ditentukan jadi responden dalam penelitian ini

- (4) Mahasiswa yang lengkap KHS nya sesuai SKS yang ditentukan

b. Kriteria Eksklusi

- (1) Responden tidak menjawab seluruh kuesioner yang disediakan.

**F. Intrument Penelitian**

Data yang dibutuhkan pada penelitian ini yakni :

- a. Data primer merupakan data yang sudah diolah atau didapat dari wawancara pengamatan responden memakai kuesioner. Data sekunder yakni data atas dokumentasi ataupun arsip hasil prestasi belajar, yang bisa dinilai sangat sesuai terhadap penyusunan proposal penelitian ini misal dokumen atau arsip data.
- b. Instrumen ataupun alat penghimpunan pada penelitian ini tersusun atas lembar pengisian dari sejumlah pertanyaan guna memperoleh data yang diperlukan kuesioner

**G. Metode Pengumpulan Data dan Pengolahan Data**

i. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, yang ditentukan jadi responden yakni mahasiswi angkatan 2018 FKUMM. Jenis data yang dihimpun bagi penelitian ini merupakan data primer juga sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung atas tiap-tiap sampel penelitian .Guna menghimpun data dalam penelitian ini peneliti memakai angket atau kuesioner. Sementara data sekunder diperoleh merujuk pada arsip nilai IPKserta laman mahasiswa.

Sebelum dijalankan pengambilan data menggunakan kuesioner, maka awalnya dijalankan uji validitas juga reliabilitas. Responden dalam penelitian ini yakni mahasiswi angkatan 2018 FKUMM. Kuesioner yang dipakai pada penelitian ini, awalnya penulis hendak mengadakan uji validitas serta realibilitasnya yakni memanfaatkan aplikasi SPSS versi 21.

## ii. Teknik Pengolahan Data

Pasca data terhimpun, maka proses berikutnya yaitu pengolahan data. Kegiatan itu dijalankan dengan manual. Maksud pengolahan data yakni merangkum semua data yang didapat serta menampilkan nya pada susunan yang tambah baik serta rapi. Pengolahan data manual ini dengan 4 proses :

### a. Editing

Yaitu aktivitas guna mengadakan pengecekan muatan kuesioner apakah jawaban yang terdapat pada kuesioner lengkap, jelas, relevan, serta konsisten.

### b. Coding

Adalah aktivitas mengubah data yang semula huruf jadi data berwujud angka/bilangan. Ataupun menggunakan pengkodean lembar kuisisioner, dalam proses ini aktivitas yang dijalankan yakni pemberian suatu kode alhasil tambah mudah di tabulasi ataupun memberikan kode yang diberikan dalam kuesioner serta observasi selaras terhadap jawaban responden.

### c. Entry

Yakni menuliskan data jawaban berdasarkan kode yang sudah ditetapkan terhadap tiap-tiap variabel alhasil jadi satu data dasar. Data merupakan semua jawaban akan setiap responden yang pada wujud "kode" (angka/huruf) dituliskan pada program atau "aplikasi" komputer. Program komputer tersebut bervariasi contohnya yang banyak dipakai penelitian yakni paket *software* SPSS versi 21 for Windows.

### d. Cleaning

Cleaning yakni menjalankan pemeriksaan serta pembersihan kepadamuatan data yang diluar jawaban yang diberikan kuisisioner. Data yang didapat selanjutnya dimuat pada wujud table serta dianalisis dengan statistik deskriptif (persentase, rata-rata, serta simpang baku) memanfaatkan aplikasi SPSS versi 21. Jika barang kali data ada kealpaan-kealpaan kode, kurang lengkap serta lainnya, selanjutnya diadakan revisi atau koreksi.

## H. Analisa data

Data analisa lewat persentase serta perhitungan menggunakan metode dibawah ini:

### 1. Analisa univariat

Dijalankan untuk tiapvariabel serta hasil penelitian dengan memakai tabel distribusi frekuensi alhasil menciptakan distribusi juga persentase akan tiap variabel yang dimaksud.

## 2. Analisa bivariat

Dijalankan guna mengetahui hubungan variabel bebas terhadap terikat pada wujud tabulasi silang antara kedua variable itu. Memakai uji statistik menggunakan tingkat toleransi 0.05 dengan kriteria hubungan disebut berarti jika  $p\text{-value} < 0.05$  serta hubungan disebut tidak berarti jika  $p\text{-value} > 0.05$  memakai rumus *Chi-Square*.

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Penjelasan :

O = Frekuensi nilai

E = Frekuensi nilai yang dikehendaki

$\Sigma$  = Total Data

Bila syarat uji Chi-Square tidak lengkap, maka digunakan uji solusinya :

- uji Chi-Square terhadap tabel 2x2 yakni uji Fisher
- uji Chi-Square terhadap tabel 2xK yakni uji Kolmogorof-Smirnov
- Pengkombinasian sel merupakan langkah alternatif uji Chi-Square guna tabel diluar 2x2 serta 2xK alhasil terciptasebuah tabel BxK yang baru. Pasca diadakan pengkombinasian sel. Uji hipotesis ditentukan berdasarkan tabel BxK yang baru itu

## I. Etika Penelitian

### 1. Informed Consent.

Surat kesepakatan diberikan ketika penghimpunan data. Maksudnya yakni supaya responden mengetahui tujuan serta maksud penelitian juga akibat yang hendak diperoleh yang barangkali muncul sepanjang penghimpunan data. Bila obyek tidak berkenan guna diteliti, peneliti tidak bisa menyuruh serta senantiasa menghormati keputusannya.

### 2. Tanpa Nama

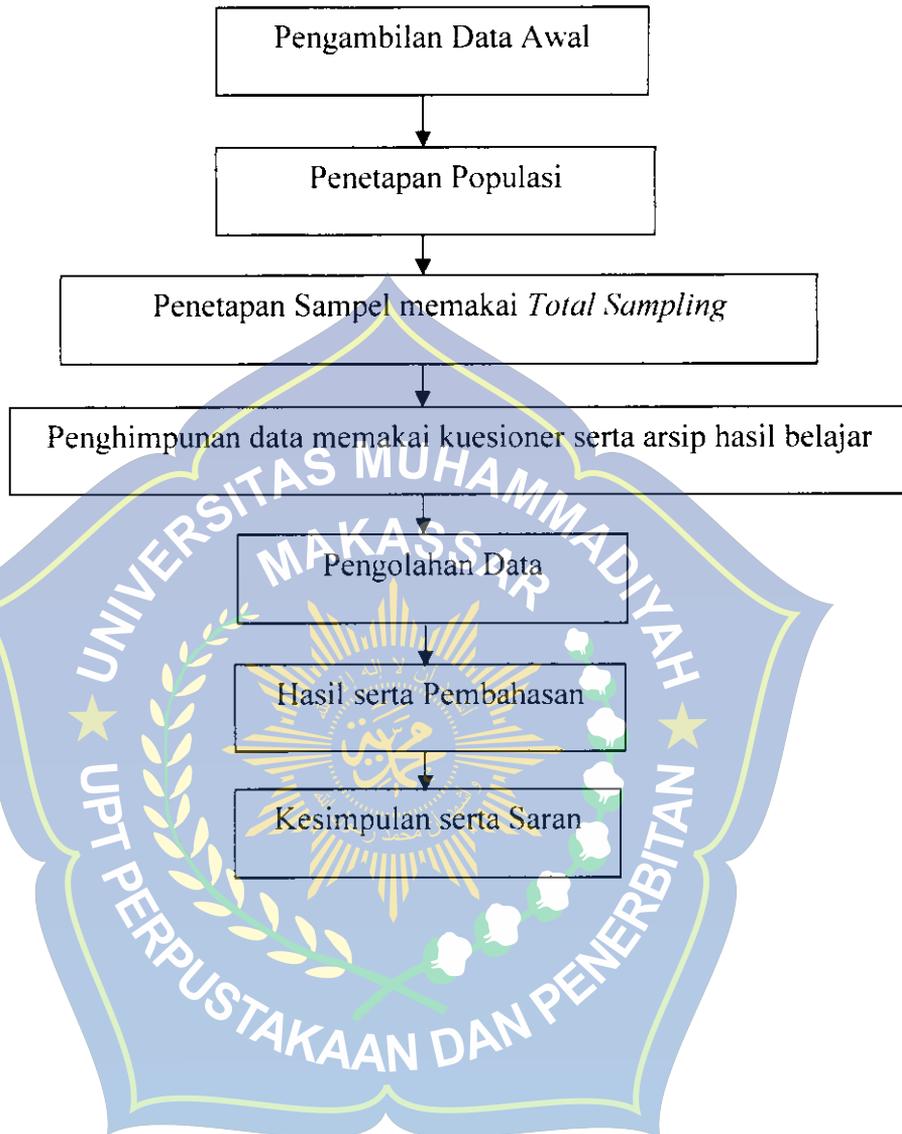
Kesepakatan guna memelihara kerahasiaan obyek. Peneliti tidak menuliskan identitas obyek dalam lembar kuesioner.

### 3. Kerahasiaan.

Adalah kerahasiaan data yang diperoleh dari objek serta dibantu peneliti.



## J. Alur Penelitian



## BAB V

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Populasi/Sampel

Penghimpunan data dimulai dari 1 November 2020 hingga tanggal Desember 2020 kepada Mahasiswa Prodi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran UMM Angkatan 2018. Total responden selaku sampel penelitian yakni 92 orang dengan memakai *total sampling*, serta usai dijalankan penentuan sampel dengan menerapkan kriteria inklusi serta eksklusi maka diperoleh sampel sejumlah 76 mahasiswa. Pengambilan data memakai alat ukur berupa kuesioner serta data mahasiswa yang diperoleh dari bidang Akademik Kemahasiswaan.

Pada dijalankan pengambilan data, proses selanjutnya adalah pengolahan data guna mendapat hasil atas penelitian ini. Pengolahan data memakai *software SPSS 25.00 for windows*. Kemudian hasil penelitian dengan lengkap hendak dimuat pada wujud table mencakup distribusi karakteristik berlandaskan jenis kelamin, distribusi keaktifan berorganisasi serta distribusi karakteristik prestasi Akademik berlandaskan analisa data univariat serta analisa bivariat guna mengetahui hubungan antara variable bebas terhadap variable terikat dengan memakai uji *chi-square* yang mana nilai signifikansi  $\alpha=0,05$

## B. Analisis

Berlandaskan hasil pengolahan data yang sudah dijalankan, maka penelitian yang didapat yaitu :

Responden pada penelitian ini yakni mahasiswa angkatan 2018 FKUMM. Total responden yaitu 76 orang berlandaskan kriteria inklusi serta kriteria eksklusi. Dibawah ini merupakan kategorinya:

### 1. Analisis Univariat

Merujuk hasil pengolahan data yang sudah dijalankan, kemudian hasil penelitian yang didapat yakni:

#### a. Karakteristik Jenis Kelamin

**Tabel V.I Distribusi karakteristik Mahasiswa FK UMM angkatan 2018 berdasarkan jenis kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah (N)	Persentase (%)
Laki-Laki	19	25
Perempuan	57	75
<b>Total</b>	<b>76</b>	<b>100</b>

Tabel 5.1. tersebut mengemukakan karakteristik responden berlandaskan jenis kelamin. Bisa dilihat responden mahasiswa 57 orang (75%) serta mahasiswa 19 orang (25%).

## 2. Analisis Bivariat

### a. Hubungan keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi kumulatif

**Tabel V.IV Hubungan Tingkat Keaktifan Berorganisasi Kepada IPK Mahasiswa FK UMM Angkatan 2018**

Keaktifan Berorganisasi	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)				Total		Nilai <i>p</i>
	Memuaskan		Kurang Memuaskan		N	%	
	N	%	N	%			
Aktif	61	92.4	5	7.6	66	100	0,015
Pasif	6	60	4	40	10	100	
Total	67	88.2	9	11.8	76	100	

Tabel 5.4 membuktikan jika responden yang aktif untuk keaktifan berorganisasi sebanyak 66 orang (100%) ada 61 orang (92,4%) yang memuaskan terhadap IPK serta ada 5 orang (7,6%) yang kurang memuaskan untuk IPK. Responden yang tidak aktif terhadap keaktifan berorganisasi sebanyak 10 orang (100%) terdapat sebanyak 6 orang (60%) yang memuaskan terhadap IPK serta ada 4 orang (40%) yang kurang memuaskan kepada IPK.

Berdasarkan hasil uji statistic menggunakan model uji *Chi-Square* menunjukkan jika *p* value 0,015 ( $p < 0,05$ ) artinya terkandung hubungan yang berarti di antara keaktifan berorganisasi terhadap IPK) mahasiswa Fakultas Kedokteran UMM Angkatan 2018.

## BAB VII

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Merujuk dari penelitian yang sudah dijalankan berjudul "Hubungan Keaktifan berorganisasi terhadap IPK Mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Kedokteran UMM:

1. Keaktifan berorganisasi pada Mahasiswa FKUMM Angkatan 2018 dengan total 76 mahasiswa mempunyai frekuensi yang aktif terhadap keaktifan berorganisasi sebanyak 66 mahasiswa dan frekuensi yang pasif terhadap keaktifan berorganisasi sebanyak 10 mahasiswa.
2. Prestasi Akademik pada Mahasiswa FKUMM Angkatan 2018 dengan total 76 mahasiswa mempunyai frekuensi yang memuaskan terhadap prestasi akademik (IPK) sejumlah 67 mahasiswa serta frekuensi yang kurang memuaskan kepada IPK sejumlah 9 mahasiswa.
3. Penelitian mengenai Hubungan Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Akademik FK UMM Angkatan 2018 didapat hasil yakni keaktifan berorganisasi berpengaruh dengan berarti terhadap prestasi akademik.

## **B. Saran**

### 1. Untuk Instansi

Menunjang mahasiswa guna mampu menaikkan capaian belajarnya dengan mengambil keputusan guna terlibat guna menyukseskan kegiatan organisasi di Fakultas Kedokteran Makassar selaku sebuah faktor pendukung guna meningkatkan prestasi akademik.

### 2. Untuk Responden

Menentukan kegiatan organisasi yang dibawah oleh Fakultas Kedokteran UMM terhadap prestasi akademik.

